

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA USIA SEKOLAH DASAR KELAS 4-6

Yemima Victory Sandi Saputri – 25010114120147

(2018 - Skripsi)

Latar Belakang: Obesitas didefinisikan sebagai bentuk abnormalitas atau akumulasi lemak yang berlebihan yang dapat mempengaruhi kesehatan. Pada anak-anak dan remaja berusia 5-18 tahun dikatakan obesitas apabila Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut umur lebih dari 2 SD sesuai dengan skor Z. Obesitas terjadi bila asupan energi melebihi energi yang keluar sebagai akibat perubahan genetik maupun lingkungan. Secara nasional prevalensi obesitas pada anak usia 5-12 tahun sebesar 8,8% dan untuk provinsi Jawa Tengah mencapai 7,9%, untuk Kota Salatiga mencapai 5,1%. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor risiko terkait kejadian obesitas pada anak usia Sekolah Dasar kelas 4-6. Metode: Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas 4-6 di wilayah Kota Salatiga. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar SD Marsudirini 77 kelas 4-6 yang kemudian diambil sampel sebanyak 60 anak dengan sistem random sampling.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 22 (36,7%) responden menderita obesitas dimana sebesar 13 (59,1%) berjenis kelamin laki-laki dan 9 (40,9%) berjenis kelamin perempuan.

Kesimpulan: Untuk analisis bivariat menggunakan uji Chi-square menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara variabel familial ($p=0,038$; $POR=3,6$) dan sedentary lifestyle ($p=0,022$; $POR=4,6$) dengan kejadian obesitas pada anak kelas 4-6 SD dan tidak ada hubungan antara variabel aktivitas fisik ($p=0,543$) dan asupan energi ($p=0,436$) dengan kejadian obesitas pada anak kelas 4-6 SD

Kata Kunci: obesitas, familial, sedentary lifestyle, aktivitas fisik, asupan energi